

**STUDI TENTANG PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)  
GURU PENJASORKES DI SDN KECAMATAN  
MALIN DEMAN KABUPATEN MUKO MUKO  
(PENILAIAN OLEH SISWA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta*



**Oleh :**

**ARIADI  
NPM : 1310013411213**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Proses Belajar Mengajar ( PBM ) Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko – Muko (Penilaian Oleh Siswa)

Nama : Ariadi

Npm : 1310013411213

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

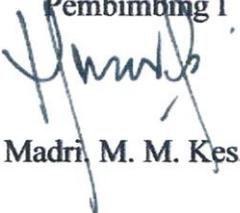
Konsentrasi : Konsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Padang, Januari 2018

Disetujui:

Pembimbing I

  
Drs. Madri, M. M. Kes. AIFO

Pembimbing II

  
Arfon Meirony, S.Pd. M.Pd

An. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Ali Mardius S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

### **Ariadi: Studi Tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan MalinDeman Kabupaten MukoMuko (Penilaian Oleh Siswa)**

Masalah dalam penelitian ini adalah peneliti ingin melihat proses belajar mengajar guru penjasorkes sesuai kurikulum yang berlaku di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten MukoMuko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian Proses Belajar Mengajar Penjasorkes di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa di SDN Kecamatan MalinDeman Kabupaten Muko Muko sebanyak 81 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Porpositive Sampling* dilanjutkan dengan random sampling, maka sampel sebanyak 81 orang. Instrumentasi untuk memperoleh data yaitu peneliti mengamati kinerja guru dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran. Setelah data berhasil dikumpulkan dan dikelompokkan ke dalam tabel. Analisa dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban: 1= Tidak Pernah 2= Jarang 3= Kadang Kadang 4= Sering 5= Selalu. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase  $P = F/N \times 100\%$ .

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel kegiatan pendahuluan diperoleh ketercapaianskor sebesar 76,54% berada pada kategori Baik. Variabel kegiatan inti pembelajaran diperoleh ketercapaianskor sebesar 75,78% berada pada kategori Baik. Variabel penutup pembelajaran diperoleh ketercapaianskor sebesar 68,89% berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Proses Belajar Mengajar Penjasorkes di SDN Kecamatan MalinDeman KabupatenMukoMuko dengan tingkat pencapaian 74,91% dengan klasifikasi baik.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko”**. Shalawat berserta salam tidak lupa untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jahiliah ke zaman peradaban. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Madri. M. M.Kes AIFO selaku Pembimbing I dan Arfon Meirony, S.Pd. M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ali Mardius S.Pd M.Pd Pengelola Kosentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta,
3. Dr. Calid Marzuki. Ma selaku penguji I dan Apriyanti Rahmalia, S.Si, M.Pd selaku penguji II, yang telah memberikan masukan, arahan dan koreksi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Penjaskesrek FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.

5. Kedua orang tua Ayahanda (Samsir), dan Ibunda (Lili Suriyani), dan Adikku (Anton Hidayat) beserta keluarga penulis, dimana dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Teman terbaik penulis tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu dan yang sudah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembahasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Pendidikan Jasmani .....	7
2. Kopetensi Guru .....	8
3. Guru Pendidikan Jasmani .....	11
4. Proses Belajar Mengajar Penjasorkes .....	16
5. Perencanaan Pembelajaran .....	17
6. Pelaksanaan Pembelajaran .....	23
7. Evaluasi Pembelajaran .....	32
B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Pertanyaan Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40

F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	42
1. Kegiatan Pendahuluan.....	42
2. Kegiatan Inti .....	43
3. Kegiatan Penutup .....	45
4. Proses Belajar mengajar.....	46
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	38
2. Daftar Skor Respon Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	41
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi.....	45
4. Distribusi Data kegiatan PBM Penjas .....	47
5. Persentase tingkat ketercapaian skor kegiatan pendahuluan.....	49
6. Persentase tingkat ketercapaian skor kegiatan inti.....	50
7. Persentase tingkat ketercapaian skor kegiatan penutup .....	51
8. Persentase tingkat ketercapaian skor data kegiatan PBM Penjas.....	51

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan program pendidikan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar serta terprogram, direncanakan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku, serta dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 1 ayat 19, menyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rancangan dan pengatur mengenai, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dengan dikembangkannya kurikulum 13 (K13) telah mewajibkan proses pembelajaran dilakukan di sekolah dasar dengan tema yang terintegrasi. Dengan implementasi modal pendekatan tema yang terintegrasi menghendaki agar para guru berupaya semaksimal mungkin melalui berbagai kegiatan dan bentuk-bentuk pembelajaran baru yang inovatif. Kurikulum 13 (K13) juga sangat menuntut guru bersikap profesional, pedagogik, keperibadian dan sosial sesuai dengan yang diterangkan dalam kompetensi guru.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan tenaga kerja yang profesional seperti yang dijelaskan oleh undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang membahas tentang kompetensi guru meliputi, 1) kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman guru

terhadap peserta didik dalam mengembangkan kognitif peserta didik dan melakukan perencanaan proses pembelajaran, melakukan proses pembelajaran evaluasi hasil belajar, serta mampu membangun peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki. 2) kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik serta berahlak mulia. 3) kompetensi profesional guru adalah mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu melaksanakan tugas secara optimal untuk kepentingan mencapai hasil belajar siswa khususnya dalam mencapai mutu pendidikan pada umumnya. 4) kompetensi sosial guru adalah untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan kurikulum 13, pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar melalui pengembangan aspek jasmani menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Maka, pendidikan jasmani merupakan proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungannya yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien. Karena proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang dilaksanakan dan diajarkan oleh guru.

(Hamalik, 2006:162) “Proses belajar mengajar merupakan serangkaian terjadinya intraksi antara pelajar dan pengajar atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan dukungan dari beberapa faktor yang bersifat internal (segala sesuatu yang berasal dari diri individu dan menjadi ciri khas individu tersebut seperti bakat, motivasi siswa dalam belajar, dan minat) serta eksternal (segala sesuatu yang berada di luar individu, seperti fasilitas belajar, media belajar, sumber belajar, dan biaya). Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar atau penyampai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peranan guru pendidikan jasmani adalah guru pendidikan jasmani berperan sebagai pemimpin, manajer, fasilitator, dan sebagai pembimbing.

Selain itu guru harus memahami serta mampu melaksanakan proses pendidikan jasmani di sekolah. Sedangkan pendidikan penjasorkes yang diajarkan oleh sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Karena hal ini akan mempengaruhi interaksi guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dan guru diuntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan serta keinginan

semua pihak, terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan dukungan dari beberapa faktor yang bersifat internal, maupun eksternal hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor: 1) bakat yang dimiliki siswa, 2) motivasi yang dimiliki siswa saat belajar, 3) minat yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran 4) tanggung jawab guru Penjasorkes dalam proses belajar mengajar. 5) kemampuan guru merencanakan program pembelajaran, 6) metode mengajar yang digunakan guru, 7) kemampuan guru dalam memodifikasi materi, 8) media yang digunakan guru, 9) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, 10) kemampuan guru mengevaluasi pembelajaran.

Dengan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar baik faktor internal maupun eksternal, maka disini saya sebagai penulis ingin mengetahui seberapa baiknya proses belajar mengajar Penjasorkes di Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan masalah yang berjudul

**“Studi Tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko (Penilaian Oleh Siswa)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, banyaknya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko. Maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan guru Penjasorkes terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM)
2. Kemampuan guru merencanakan program pembelajaran.
3. Metode mengajar yang digunakan guru.
4. Kemampuan guru dalam memodifikasi materi.
5. Media pengajaran yang digunakan guru.
6. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran
7. Kemampuan guru mengevaluasi pembelajaran

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, serta keterbatasan peneliti baik dari referensi, kemampuan, waktu, pengetahuan, biaya, dan tenaga dalam pengambilan data-data maupun alasan-alasan lainnya maka penelitian membatasi penelitian ini hanya melihat bagaimana Proses belajar mengajar di SDN sekecamatan Malin .

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam studi ini adalah bagaimana Proses Belajar Mengajar (PBM) guru penjasorkes di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Belajar Mengajar (PBM) Penjasorkes di SDN Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko Muko ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kosentrasi Penjaskesrek Universitas Bung Hatta.
2. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dalam usaha mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran pendidikan Penjasorkes di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan untuk meneliti lebih mendalam dalam hal yang sama.
4. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Bung Hatta sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
5. Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengawasan dalam proses pembelajaran di sekolah.